

MANUAL MUTU

PENGEMBANGAN DAN AUDIT MUTU


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

(RPS)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
Y O G Y A K A R T A

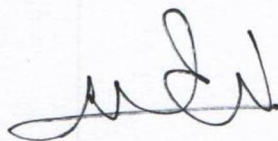
2017

	UNIVERSITAS SANATA DHARMA	Kode/No	MAN/STD-TRD/1.3.3
		Tanggal Berlaku	25/01/2017
	MANUAL MUTU PENGEMBANGAN DAN AUDIT MUTU RPS	Revisi	1
		Halaman	1 - 4

MANUAL MUTU
PENGEMBANGAN dan AUDIT MUTU
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UNIVERSITAS SANATA DHARMA

Dibuat oleh

Ketua Lembaga Penjaminan
Mutu dan Audit Internal
(LPMAI)



Markus Budiraharjo, M.Ed., Ed.D

Diperiksa oleh


Wakil Rektor 1



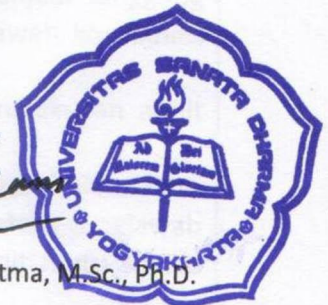
Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

Disahkan oleh

Rektor



Drs. J. Eka Priyatma, M.Sc., Ph.D.




<p>1. Visi dan Misi Universitas Sanata Dharma</p>	<p>Visi</p> <p><i>Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.</i></p> <p>Misi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif. 2. Menciptakan masyarakat akademik Universitas yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan mampu mengedepankan kedalaman dari pada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. 3. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan kerjasama dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.
<p>2. Latar belakang</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rumusan Standar 1.3.3. menyatakan bahwa “RPS dikembangkan dengan baik dan berkualitas.” 2. Sesuai dengan SPMI USD dan Standar Mutu USD, audit mutu RPS di masing-masing Prodi menjadi tanggung jawab Prodi yang bersangkutan, di bawah koordinasi oleh Dekan. 3. Kaprodi membentuk tim ahli untuk melakukan audit mutu atas RPS yang telah disusun. 4. Aktivitas audit mutu RPS dilakukan dengan fasilitasi SIA. Tim ahli yang ditetapkan oleh Prodi bertanggungjawab untuk melakukan pencatatan hasil audit mutu secara digital di dalam SIA.
<p>3. Luas lingkup</p>	<p>Manual ini berlaku pada tahap:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perancangan RPS oleh tim dosen prodi

	<ul style="list-style-type: none"> - Proses penyusunan RPS oleh tim dosen prodi - Penyiapan wadah untuk audit RPS berbasis web - Pelaksanaan audit mutu RPS (i.e. evaluasi terhadap RPS yang disusun) oleh tim ahli - Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan RPS - Pelaksanaan audit mutu RPS oleh tim ahli.
4. Definisi istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. RPS adalah dokumen perangkat pembelajaran yang berisi tentang perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah. RPS dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS ditetapkan oleh Kaprodi. 2. Audit RPS adalah evaluasi yang dilakukan oleh <i>reviewer</i> untuk mengetahui mutu RPS yang dikembangkan program studi. 3. <i>Reviewer</i> adalah dosen yang dipilih oleh kaprodi dan ditugasi oleh dekan untuk melaksanakan audit RPS sesuai dengan bidang keahliannya.
5. Langkah-langkah atau prosedur	<p>Penetapan/penyusunan/perencanaan Persiapan untuk wadah di SIPM:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPMAI menyiapkan formulir audit. 2. BAPSI mengembangkan SI Audit Mutu RPS. 3. BAPSI merawat sistem dan memfasilitasi baik dosen, <i>reviewer</i>, prodi, dekanat, rektorat maupun LPMAI demi kelancaran proses audit mutu RPS. <p>Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kaprodi menugaskan dosen koordinator mata kuliah (MK) untuk menyusun RPS sesuai dengan bidang keahliannya. 2. Dosen koordinator MK bersama anggotanya merancang RPS sesuai dengan ketentuan penyusunan RPS. 3. Dosen koordinator MK mengunggah RPS dalam SI SPMI. <p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reviewer</i> mendapatkan Surat Tugas dari Dekan untuk melakukan Audit Mutu RPS. 2. <i>Reviewer</i> mempelajari rubrik penilaian yang terdiri dari 10 (sepuluh) poin. 3. <i>Reviewer</i> menganalisis substansi RPS dengan merujuk pada rubrik penilaian yang telah disiapkan. 4. <i>Reviewer</i> melakukan pencatatan hasil Audit Mutu RPS ke dalam formulir audit berbasis <i>web</i>. 5. <i>Reviewer</i> menuliskan rekomendasi atas perbaikan macam apa yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas RPS.

	<p>Pengendalian Kaprodi menginformasikan kepada penanggungjawab kluster dosen mengenai hasil audit RPS dan mendiskusikan hasilnya serta perencanaan tindak lanjut.</p> <p>LPMAI melakukan survei mengenai penggunaan web sebagai sarana audit RPS, mempelajari masukan-masukan yang diberikan oleh <i>user</i> dan memperbaiki sistem apabila diperlukan.</p>
	<p>Peningkatan Dosen dalam satu kluster merancang RPS baru dengan memperhatikan masukan dari reviewer.</p>
6. Kualifikasi pejabat/petugas yang melakukan	<p>Pihak yang harus melaksanakan Standar SPMI adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. LPMAI 2. BAPSI 3. Dekan 4. Kaprodi 5. Dosen
7. Catatan	<p>Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen format RPS dan formulir audit RPS.</p>
8. Referensi	<p>Peraturan Menteri Nomor 44 tahun 2015 Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Guru (2016)</p>

Lampiran 1. Formulir audit RPS

	LEMBAGA PENJAMINAN MUTU DAN AUDIT INTERNAL UNIVERSITAS SANATA DHARMA	Kode/No: Form/Std/1.3.3
		Tanggal : 25/01/2017
	FORMULIR AUDIT MUTU RPS	Revisi : 0
		Halaman: 5 – 9

FORMULIR AUDIT MUTU RPS

Program Studi :

Identitas Mata Kuliah

Kode MK :

Nama MK :

Tahun Akademik :

Pengampu :

Reviewer :

No	Aspek yang dinilai	Skor Anda	Skor Maksimal
1	Kelengkapan unsur RPS		3
2	Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).		3
3	Rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian.		3
4	Rumusan CPMK harus berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik.		3
5	Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar.		3
6	Minimal ada tiga strategi/bentuk/model pembelajaran berbeda yang digunakan prodi.		3
7	Pengalaman belajar menggunakan Paradigma Pedagogi Ignasian		3
8	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS.		3
9	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS.		3
10	Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.		3
Nilai Total			30
Angka Mutu			

Pedoman scoring dan implikasi tindak lanjut:

Skor	Penilaian	Angka Mutu	Implikasi tindak lanjut
10 sampai 16	Kurang Baik	Skor 1	Sebuah RPS dengan Skor 1 harus disusun ulang.
17 sampai 24	Baik	Skor 2	Sebuah RPS dengan Skor 2 belum memenuhi standar mutu. Oleh karena itu, disarankan untuk diperbaiki dengan mempertimbangkan rekomendasi yang disampaikan oleh Tim Reviewer.
25 sampai 30	Sangat baik	Skor 3	Sebuah RPS dengan Skor 3 sudah memenuhi standar mutu. Jika perlu, lakukanlah perbaikan minimal sesuai dengan masukan reviewer. Review dilakukan sesuai dengan penjadwalan perbaikan kurikuler.

CATATAN

--

SARAN

--

Ketua Program Studi

Reviewer

___/___/2017

___/___/2017

Rubrik Penilaian RPS

1	Kelengkapan unsur RPS	Skor 3 jika, kelengkapan unsur RPS meliputi: (a) identitas (nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu), (b) capaian pembelajaran, (c) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, (d) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (e) strategi/bentuk/metode pembelajaran, (f) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, dan (g) pengalaman belajar yang diwujudkan dalam deskripsi tugas, (h) kriteria, indikator, dan bobot penilaian, (i) daftar referensi.
		Skor 2, jika ada 6-8 unsur RPS di atas.
		Skor 1, jika kurang dari 5 unsur RPS di atas.
2	Keterkaitan antara Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan merujuk ke kurikulum yang berlaku.	Skor 3 jika, menunjukkan kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
		Skor 2 jika, kurang menunjukkan kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
		Skor 1 jika, tidak menunjukkan kaitan antara Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).
3	Rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian.	Skor 3 jika, rumusan kemampuan dalam CPMK menggunakan kata kerja spesifik dan operasional untuk memudahkan proses penilaian, yakni dapat diidentifikasi atau dibuktikan dengan konsisten melalui alat penilaian. Oleh karena itu dalam merumuskan CPMK harus menggunakan kata kerja operasional (list KKO diembedded).
		Skor 2 jika, rumusan kemampuan dalam CPMK sudah menggunakan kata kerja akan tetapi tidak spesifik dan operasional.
		Skor 1 jika, rumusan kemampuan dalam CPMK tidak memuat kata kerja.

4	Rumusan CPMK harus berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik.	Skor 3 jika, rumusan CPMK berorientasi kepada mahasiswa atau peserta didik. Dalam perumusan CPMK, mempertimbangkan tiga hal berikut: <ul style="list-style-type: none"> • CPMK merinci suatu tindakan/kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat diamati. • CPMK merinci suatu tindakan/kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat diukur. • CPMK merinci suatu tindakan/kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dan bukan oleh dosen.
		Skor 2 jika, hanya mempertimbangkan dua poin dari tiga hal di atas.
		Skor 1 jika, hanya mempertimbangkan satu poin dari tiga hal di atas.
5	Ketersediaan dan kebaruan sumber belajar.	Skor 3 jika, tersedia sumber belajar yang memadai, baik secara cetak maupun digital, sesuai dengan topik pembelajaran MK yang mutakhir sesuai dengan karakteristik mata kuliah.
		Skor 2 jika, tersedia sumber belajar yang memadai sesuai dengan topik pembelajaran, namun sumber referensinya belum sesuai dengan perkembangan terbaru.
		Skor 1 jika, tersedia sumber belajar dengan jumlah yang sangat minimal dan tidak mengikuti perkembangan terbaru.
6	Minimal ada tiga strategi/bentuk/metode pembelajaran berbeda yang digunakan dalam mata kuliah	Skor 3 jika, terdapat minimal tiga strategi/bentuk/model pembelajaran yang berbeda (e.g. diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, maupun gabungan berbagai bentuk).
		Skor 2 jika, menggunakan dua strategi/bentuk/model pembelajaran yang berbeda.
		Skor 1 jika, hanya menggunakan satu strategi/bentuk/model pembelajaran saja.
7	Pengalaman belajar menggunakan Paradigma Pedagogi Ignasian	Skor 3 jika, RPS memuat pengalaman belajar yang: (a) mencerminkan kelima komponen Pedagogi Ignasian (Konteks, Pengalaman, Aksi, Evaluasi, dan Refleksi), (b) berisi serangkaian tugas yang dikerjakan baik secara mandiri maupun kelompok, (c) kegiatan pembelajarannya disusun untuk mencapai tiga C, yaitu Competence (penguasaan materi), Conscience (kesadaran nurani), dan Compassion (kepedulian).
		Skor 2 jika, RPS mencerminkan sebagian dari tiga poin di atas.

		Skor 1 jika, RPS tidak mencerminkan satupun dari tiga poin di atas.
8	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil penelitian dosen dalam proses penyusunan RPS.	Skor 3 jika, ada satu artikel jurnal publikasi dan/atau buku karya dosen sendiri sebagai referensi dan ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan ilmiah di dalam proses pembelajaran.
		Skor 2 jika, hanya ada satu dari dua poin di atas.
		Skor 1 jika, tidak ada satu poin dari dua poin di atas.
9	Ada usaha untuk mengintegrasikan hasil kegiatan pengabdian dosen dalam proses penyusunan RPS.	Skor 3 jika, ada satu karya/laporan pengabdian pada masyarakat sebagai referensi dan ada pelibatan mahasiswa di dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat.
		Skor 2 jika, hanya ada satu poin dari dua poin di atas.
		Skor 1 jika, tidak ada satu pun dari dua poin di atas.
10	Evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Skor 3 jika evaluasi pembelajaran yang dirancang mencakup 3C, mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		Skor 2 jika evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak secara jelas mencakup 3C, tidak cukup jelas dalam mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan kurang mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
		Skor 1 evaluasi pembelajaran yang dirancang tidak mencakup 3C, tidak mengintegrasikan berbagai teknik dan instrumen penilaian, dan tidak mempertimbangkan pembobotan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.